



PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI DESA PAGAR DEWA KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Faisal Husni Asidiq, Yossie Yumiati dan Ana Nurmali

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

Email: yossie.yumiati.fp@gmail.com

ABSTRAK

Peremajaan dibutuhkan pada tanaman perkebunan kelapa sawit yang telah mencapai umur ekonomis. Kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki produktivitas yang rendah. Hal ini disebabkan oleh umur tanaman kelapa sawit di Bengkulu Tengah yang sudah tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi petani dalam Pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* Kelapa Sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa memiliki rata-rata sebesar 76 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok termasuk dalam kategori tinggi. Umur (X_1), Penerimaan (X_3), pendidikan non formal (X_4), jumlah tanggungan (X_5), orientasi masa depan (X_6) berpengaruh terhadap partisipasi petani, namun pendidikan formal (X_2) tidak berpengaruh secara parsial (individual).

Kata Kunci: Partisipasi, Program Replanting, Kelapa Sawit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komoditas perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi terbesar di Indonesia adalah kelapa sawit dengan luas areal 11 juta hektar dan produksi 31 juta ton (BPS, 2020). Menurut data *Food and Agricultural Organization* (2015), Indonesia merupakan produsen kelapa sawit pertama di dunia dan diikuti oleh Malaysia pada urutan kedua. Luas areal perkebunan yang besar serta menghasilkan produksi kelapa sawit yang

besar menjadikan Indonesia sebagai produsen kelapa sawit pertama di dunia.

Menurut Pahan (2011), tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun dalam berproduksi. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi. Tanaman kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Tengah umumnya telah mencapai umur ekonomis sudah melewati umur ekonomis dalam berproduksi, sehingga perlu dilakukan peremajaan agar meningkatkan kembali



produksi kelapa sawit. Sehubungan dengan itu, pada tahun 2017 pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah menetapkan arah kebijakan perencanaan pembangunan pertanian melalui program Revitalisasi Pertanian, yang diantaranya ditempuh melalui: peningkatan produksi kelapa sawit dengan cara *Replanting* (peremajaan). *Replanting* merupakan kegiatan untuk meningkatkan produksi usahatani sehingga *Replanting* berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soekartawi, 2010).

Tanaman kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, telah mencapai umur ekonomis dan mengalami penurunan produksi. Penurunan produksi dan produktivitas kelapa sawit menyebabkan pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit juga mengalami penurunan, untuk itu petani terlihat banyak petani yang berpartisipasi dalam program replanting ini.

Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan program *Replanting* (peremajaan) kelapa sawit ini di tingkat desa sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam semua aktifitas program. Tanpa adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat maka kegiatan

yang sudah dirancang sedemikian rupa tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan dari pelaksanaan program tersebut (Khadiyanto, 2007). Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian ilmiah yang berjudul “Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”

Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi petani dalam Pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* Kelapa Sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah pada bulan April 2021.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer Data primer diperoleh dari hasil wawancara



langsung dengan para petani yang dijadikan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) (Arikunto, 2002).

Data ini akan diperoleh dari kantor-kantor dan instansi yang erat kaitannya dengan penelitian ini yaitu Kantor Kepala Desa di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa dan Dinas Pertanian Bengkulu Tengah.

Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah penentuan responden dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden (Ridwan, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dengan Program *Replanting* Tanaman Kelapa Sawit dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan uraian verbal.

Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam pelaksanaan Program

Replanting Tanaman Kelapa Sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan dan pembahasannya. Uraikan setiap metode pelaksanaannya, bagaimana hasil yang kita dapat. Pembahasan juga memuat foto kegiatan dengan membuat keterangan pada foto kegiatan.

Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program *replanting* Kelapa Sawit

Tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa disajikan pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Petani

No	Partisipasi (skor)	Jumlah (orang)	Tingkat Partisipasi
1	Rendah = 20 - 39	0	Tinggi (76)
2	Sedang = 40 - 59	0	
3	Tinggi = 60 - 80	56	
Rata-rata 76			
Jumlah Responden 56			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa memiliki kisaran antara 20 sampai 80. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa memiliki rata-rata sebesar 76 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok termasuk dalam kategori tinggi., hal ini disebabkan karena petani selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehingga manfaat dan keuntungan yang mereka dapatkan begitu optimal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program *Replanting*

Hasil analisis diketahui bahwa *p-value* (0.000) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05), artinya signifikan. Sedangkan *F* hitung sebesar

21,309 lebih besar dari *F* tabel 2,19 artinya signifikan berarti H_a diterima dan H_o ditolak artinya antara umur (X_1), pendidikan formal (X_2), penerimaan (X_3) Pendidikan non formal (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan orientasi masa depan (X_6) secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi petani. Besarnya pengaruh umur (X_1), pendidikan formal (X_2), penerimaan (X_3) Pendidikan non formal (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan orientasi masa depan (X_6) terhadap partisipasi petani, secara bersama-sama sebesar 72,3%.

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent tersebut secara jelas disajikan dalam Tabel 2 berikut



Tabel 2 (T-hitung X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.465	4.896		11.942	.000		
Umur	-.114	.045	-.200	-2.552	.014	.917	1.090
Pendidikan formal	-.117	.081	-.113	-1.447	.154	.924	1.082
Penerimaan	1.408	.000	.244	2.985	.004	.846	1.183
Pendidikan non formal	.613	.250	.245	2.453	.018	.569	1.758
Jumlah tanggungan	.787	.307	.259	2.562	.014	.555	1.801
Orientasi masa depan	.340	.141	.290	2.414	.020	.392	2.551

a. Dependent Variable: Partisipasi

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa umur (X_1), Penerimaan (X_3), pendidikan non formal (X_4), Jumlah tanggungan (X_5), orientasi masa depan (X_6) berpengaruh terhadap partisipasi petani, namun pendidikan formal (X_2) tidak berpengaruh secara parsial (individual). Penelitian Kirana (2011) menyakan bahwa umur mempengaruhi partisipasi petani dalam program pengembangan usaha pedesaan. Untuk pendidikan formal hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuzula (2019) bahwa pendidikan formal tidak mempengaruhi partisipasi petani dalam program Desa Mandiri Pangan. Untuk penerimaan juga sejalan dengan penelitian Kirana (2011) bahwa penerimaan petani mempengaruhi partisipasi petani dalam program pengembangan usaha pedesaan. Untuk jumlah tanggungan keluarga juga sejalan dengan penelitian Intan (2020) bahwa jumlah tanggungan keluarga

mempengaruhi partisipasi petani dalam program Desa Mandiri Pangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Partisipasi petani dalam pelaksanaan program *replanting* kelapa sawit di Desa Pagar Dewa Kecamatan Pondok Kelapa memiliki rata-rata sebesar 76 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur (X_1), Penerimaan (X_3), pendidikan non formal (X_4), Jumlah tanggungan (X_5), orientasi masa depan (X_6) berpengaruh terhadap partisipasi petani, namun pendidikan formal (X_2) tidak berpengaruh secara parsial (individual).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi ketiga*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

Food and Agricultural Organization of the United Nations. 2015. *State of the World's Forests 2011*. Food and



Agriculture Organization of
United Nations, Roma (IT).

Intan. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Program Desa Mandiri Pangan*. Skripsi. Agribisnis. Universitas Bengkulu.

Khadiyanto, Parfi, 2007. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Unit Sekolah Baru*. Semarang. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Kirana. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Usaha Pedesaan*. Skripsi. Agribisnis. Universitas Bengkulu.

Nuzula. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Program Desa Mandiri Pangan*. Skripsi. Agribisnis. Universitas Bengkulu.

Pahan, Iyung. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. 412 Hal. Jakarta.

Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT RajaGrafindo Persada. 238 hal. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung